

## **ABSTRAK**

### **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI”**

**(Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)**

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (IAI, 2007). Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Jumingan, 2014:240). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2012:151). Rasio Efisiensi dipergunakan untuk mengukur seberapa efisien korporasi dalam menggunakan aktivitya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi tahun 2012 – 2016. Objek penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi. Rasio likuiditas periode 2012-2016 pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan likuid, karena bank Syariah Mandiri mampu membayar setiap kewajiban atau utang lancarnya tepat waktu dan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri sesuai standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia (BI), termasuk dalam kategori baik/sehat. Rasio solvabilitas periode 2012-2016 pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan solvable, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan dan juga dalam menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah Begitu pun dengan rasio efisiensi yang menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan baik terlihat dari *Interest Expense Ratio*, *Cost of Fund* dan *Leverage Multiplier* melebihi nilai 1,5%.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi**

## **ABSTRACT**

### **"ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY AND EFFICIENCY"**

**(Study at PT Bank Syariah Mandiri Year 2012-2016)**

*Financial performance is the company's ability to manage and control its resources (IAI, 2007). Liquidity ratio is the ability of a company to meet its short-term obligations in a timely manner (Jumingan, 2014: 240). Solvency ratios are used to measure a company's ability to pay all its liabilities, both short and long term if the company is dissolved (Kashmir, 2012: 151). The Efficiency Ratio is used to measure how efficiently corporations are using their assets. This study aims to determine the financial performance of PT Bank Syariah Mandiri by using the Ratio of Liquidity, Solvency and Evisiensi year 2012 - 2016. The object of this study is Financial Performance Analysis Using Liquidity Ratio, Solvency and Efficiency At PT. Bank Syariah Mandiri Year 2012-2016. The method in this research is using quantitative data analysis technique. The technique used is by using ratio analysis of liquidity, solvency and efficiency. The liquidity ratio for the period 2012-2016 at PT. Bank Syariah Mandiri is in a liquid state, because Syariah Mandiri Bank is able to pay any obligation or debt smoothly and timely performance of PT. Bank Syariah Mandiri according to the standard ratio set by Bank Indonesia (BI), included in the category of good / healthy. Solvency ratio for 2012-2016 at PT. Bank Syariah Mandiri in a solvable state, because it is able to cover the possibility of failure in the provision of financing and also in refuting a number of loans to customers So even with efficiency ratios that indicate that PT. Bank Syariah Mandiri is in good condition seen from Interest Expense Ratio, Cost of Fund and Leverage Multiplier exceeds 1.5%.*

**Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Efficiency**